



**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI CARA MEMELIHARA ORGAN
PEREDARAN DARAH DI KELAS V SD NEGERI
100617 BARGOTTOPOG KECAMATAN
BATANG ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JULAYPANI HARAHAHAP
NIM. 1820500142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI CARA MEMELIHARA ORGAN
PEREDARAN DARAH DI KELAS V SD NEGERI
100617 BARGOTTOPONG KECAMATAN
BATANG ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
JULAYPANI HARAHAHAP
NIM. 1820500142

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd

NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd

NIP. 19870402 201801 1 001



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Julaypani Harahap

Padangsidempuan, 10 Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

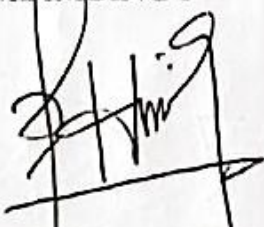
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi yang berjudul: **"Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd
NIP.19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julaypani Harahap

NIM : 1820500142

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4

Judul Skripsi : Penggunaan Model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,

2023

Saya yang menyatakan,



Julaypani Harahap

NIM. 1820500142

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julaypani Harahap
NIM : 1820500142
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan "** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,

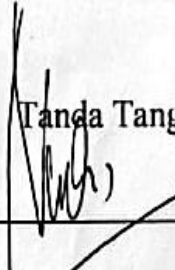



2023

Yang menyatakan


Julaypani Harahap
NIM. 1820500142

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Julaypani Harahap
NIM : 18 205 00142
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Zulhammi, M. Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Maret 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,5/A
IPK : 3.29
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam
Meningkatkan Hasi Belajar Peserta Didik Pada Materi
Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Di Kelas V SD
Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola
Kabupaten Tapanui Selatan
Nama : Julaypani Harahap
NIM : 18 205 00142
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2023
Dekan



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Julaypani Harahap
Nim : 1820500142
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dilihat dari hasil rata rata (KKM) . Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh minimnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena gaya belajar yang cenderung monoton. Kurangnya variasi dalam pembelajaran dan juga minimnya sarana berupa alat bantu pembelajaran juga berdampak kepada hasil belajar peserta didik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *Make A Match* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil peserta didik melalui model *Make A Match* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan pendidik kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100617 Bargottopong tepatnya di kelas V dengan jumlah 15 peserta didik. Adapun instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong . Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus dengan nilai rata rata 65 dengan persentase ketuntasan 33,33%. Kemudian pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata rata kelas 70,33 dengan persentase ketuntasan 46,66 %. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan nilai persentase ketuntasan 53,33%. Kemudian siklus II pertemuan I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,33 dengan persentase ketuntasan 60%. Dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata peserta didik mencapai 84,33, dengan persentase ketuntasan 86,66%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Make A Match*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Julaypani Harahap
NIM : 1820500142
Faculty/Department : Tarbiyah and Teaching Science/ PGMI
Title : Using the Make A Match Learning Model in Improving Student Learning Outcomes on the Material of How to Take Care of the Circulatory Organs in Class V SD Negeri 100617 Bargottopong, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency

This research is motivated by the low learning outcomes of students in class V SD Negeri 100617 Bargottopong, South Tapanuli Regency. This can be seen from the average yield (KKM). The low learning outcomes of students are caused by the lack of interest of students in participating in the learning process because learning styles tend to be monotonous. The lack of variety in learning and also the lack of facilities in the form of learning aids also have an impact on student learning outcomes.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning outcomes through the Make A Match model in science learning in class V SD Negeri 100617 Bargottopong, while the purpose of this study is to determine the increase in student outcomes through the Make A Match model in science learning in class V SD Negeri 100617 Bargottopong.

This research is a Classroom Action Research (PTK) in collaboration with fifth grade educators at SD Negeri 100617 Bargottopong. This research was conducted at SD Negeri 100617 Bargottopong to be precise in class V with a total of 15 students. The data collection instruments are in the form of test questions and observation sheets. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings.

The results of research using the Make A Match model can improve student learning outcomes in class V SD Negeri 100617 Bargottopong. This can be seen from the learning outcomes of students starting from the pre-cycle with an average score of 65 with a completeness percentage of 33.33%. Then in the first cycle of the first meeting, the class average value was 70.33 with a completeness percentage of 46.66%. In the first cycle of the second meeting, the class average value was 75 with a completeness percentage of 53.33%. Then cycle II meeting I, the class average value increased to 79.33 with a completeness percentage of 60%. And the second cycle of meeting II the average score of students reached 84.33, with a completeness percentage of 86.66%. Thus, this research was stopped in cycle II because it had reached the indicators of success that the researchers had targeted.

Keywords: Make A Match learning model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd. Pembimbing I dan bapak Syafrilianto, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, banyak bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.

6. Bapak Hairul Saleh S.Pd. Kepala SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Muhammad Nuh Siregar S.Pd. Guru Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan banyak dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti dan seluruh keluarga tercinta yang telah membesarkan peneliti dengan cinta dan kasih sayang, memberikan doa, memotivasi, semangat dan memberi dukungan yang luar biasa kepada peneliti dalam menggapai cita-cita.
10. Kawan-kawan Seperjuangan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Stambuk 2018 khususnya prodi PGMI.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri peneliti sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, 2023

Julaypani Harahap

1820500142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	11
a. Hakikat Model Pembelajaran	11
b. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	11
c. Langkah –langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	13
d. Kelebihan Model <i>Make A Match</i>	13
e. Kelemahan Model <i>Make A Match</i>	13
f. Tujuan Model <i>Make A Match</i>	14
2. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis- Jenis Belajar	15
c. Hasil Belajar Kognitif.....	16
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
3. Pembelajaran IPA	20
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	20
b. Ruang Lingkup IPA	20

c. Ciri-Ciri IPA	21
d. Organ Peredaran Darah Manusia	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis dan Metode Penelitian	27
C. Latar dan Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Sumber Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
1. Kondisi awal	37
2. Siklus I	38
3. Siklus II	53
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA75

Lampiran-Lampiran

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

DaftarTabel

Tabel	Halaman
1.1 Presentase Nilai Peserta didik.....	4
2.1 Kata Kerja Oprasional	18
3.1 Indikator Observasi.....	31
3.2 Pengelolaan Hasil Lembar Observasi	34
3.3Kriteria Perolehan Nilai Observasi	34
4.1 Data Hasil Observasi Silkus I Pertemuan 1	42
4.2 Data Hasil Observasi Siklus I pertemuan II.....	49
4.3 Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan I.....	55
4.4 Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan II	62
4.5 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	67

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	26
3.1 Proses Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin	28
4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	38
4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	42
4.3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	49
4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I	55
4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2	61
4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	67

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
I Lembar Wawancara Guru	73
II Tabel Nilai Ulangan Peserta Didik Sd Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan.....	75
III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
IV Lembar Observasi Peserta didik Siklus 1 Pertemuan I	98
V Kisi-kisi Tes	108
VI Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik	119
VII Lembar Observasi Pendidik	128
VIII Dokumentasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara harfiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan, kepintaran secara intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Salah satu komponen pendidikan adalah pendidik. Sebagai seorang pendidik harus mampu meningkatkan keterampilan mengajarnya baik dari segi materi maupun pengelolaan kelas¹. Sedangkan peserta didik harus menerima dan mampu memahami materi yang diberikan oleh pendidik serta berusaha untuk menguasai materi yang diberikan sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik lebih baik dan maksimal. Salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan adalah melalui perbaikan proses pembelajaran sekolah.

Definisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga peserta didik memiliki

¹ Dwi Prasetya Danajarti, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2010). hlm. 3.

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia².

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter³. Kurikulum 2013 merupakan suatu pembelajaran terpadu yang merupakan perpaduan beberapa muatan yang disatukan oleh tema dan menekankan terwujudnya pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik⁴.

Pembelajaran merupakan kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, dengan kata lain komponen dalam pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi lingkungan eksternal dan internal terhadap peserta didik. Pembelajaran akan berhasil dan berjalan secara efektif bila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik peserta didik. Dengan adanya pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

² Dirman dan Cicih Jurasih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014). hlm. 1.

³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019). hlm. 145.

⁴ Dewi Masita, *Skripsi Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013). hlm. 17.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam suatu kurun waktu tertentu dari suatu kegiatan proses belajar mengajar. Nana sudjana mengemukakan bahwa untuk dapat menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan penilaian berdasarkan kriterianya⁵. Taksonomi Bloom mengungkapkan hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi yaitu: mengingat, (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), mengaplikasikan ,(C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁶

Namun fakta yang terjadi di sekolah pada pembelajaran IPA di SD Negeri 100617 Bargottopong menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 100617 Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Maret Tahun 2022 di SD Negeri 100617 Bargottopong ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, hal ini terjadi karena proses belajar hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari pendidik sehingga memperlambat pola pikir peserta didik. Hal ini bisa dilihat

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014). hlm. 111.

⁶ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills])* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020). hlm. 38.

dari hasil persentase nilai ulangan peserta didik kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Peserta didik⁷

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
1.	2021	70	Tidak Tuntas	9	55 %
		<70	Tuntas	6	45%

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Siregar selaku Wali kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong pembelajaran pada mata pelajaran IPA masih kurang aktif dan belum banyak disukai peserta didik, hal ini dikarenakan model yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan karakter dari materi yang disampaikan. Oleh karena itu perlu adanya inovasi atau model pembelajaran yang dapat menggairahkan atau menyegarkan dalam proses pembelajaran.⁸

Berdasarkan temuan yang terjadi di SD Negeri 100617 Bargottopong maka adapun solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model *Make A Match* kedalam pembelajaran. Model *Make A Match* adalah belajar dengan mencari pasangan yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial

⁷ 'Dokumen Persentase Nilai Ulangan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 100617' (Bargottopong).

⁸ Muhammad Siregar, *Wali Kelas V SD Negeri 100617* (Bargottopong: Wawancara), 02 Maret 2022, 09.00

terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi, kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dibantu dengan kartu.

Model *Make A Match* merupakan salah satu model yang dikembangkan oleh Loarna Curran. Salah satu keunggulan model ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik yang menyenangkan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif, kreatif, dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Lie mengemukakan model pembelajaran *Make A Match* merupakan pembelajaran bertukar pasangan yang memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain⁹. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngalimun dkk, menyatakan pembelajaran *Make A Match* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan setiap peserta didik untuk mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap peserta didik mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya yang benar mendapat nilai -reward¹⁰.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Make A Match* sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA karena pembelajaran ini menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ

⁹ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2008). hlm. 56.

¹⁰ dan Aswan Ngalimun, Femeir Liadi, *Starategi Dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Banjarasin: Pustaka Banua, 2013). hlm. 195,

peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pembelajaran ini masih kurang aktif dan belum banyak disukai peserta didik, hal ini dikarenakan model yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan karakter pembelajaran IPA.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan proses belajar hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari pendidik sehingga memperlambat pola pikir peserta didik.
3. Kurangnya motivasi peserta didik untuk mengetahui pelajaran yang diberikan sehingga pencapaian hasil belajar belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian adalah penggunaan model *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia di Kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

Make A Match adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan melalui permainan kartu, yaitu peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan atau jawaban sebelum habis batas waktu permainan serta dapat melatih peserta didik untuk belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran lingkungan dan pembelajaran pengelolaan kelas¹¹. Adapun langkah-langkah Model *Make A Match* yaitu, menyiapkan kartu, menentukan jenis kartu yang dicari, mencocokkan kartu, penilaian, dan merumuskan kesimpulan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran, melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif, menurut Taksonomi Bloom penelitian ini terdiri dari dari mengingat(C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6)¹².

3. Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia

Cara memelihara organ peredaran darah manusia adalah materi pembelajaran IPA yang ada di kelas V pada tema 4 Sehat Itu Penting dan

¹¹ Joyce & Weil, *Models of Teaching, 9th Edition. Englewood Cliffs* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 2015). hlm. 15.

¹² Azizan. hlm. 38.

subtema 3 tentang Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia.¹³

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah terkait tentang apakah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* Pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme pendidik untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam pelajaran IPA
- b. Penelitian menggunakan model *Make A Match* berguna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik.

¹³ Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). hlm. 2.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan agar dapat menggunakan model *Make A Match* dalam pembelajaran IPA.
- b. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini didasarkan pada perolehan hasil belajar peserta didik yang mencapai nilai KKM pada pelajaran IPA di SD Negeri 100617 Bargottopong yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% peserta didik sudah mencapai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan proposal ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yaitu deskripsi data hasil penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Bab V adalah Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rancangan ataupun konsep yang dipakai untuk membuat kurikulum pembelajaran, menyusun bahan ajar, serta menguraikan langkah-langkah mengajar kepada pendidik¹⁴.

Gagne menyatakan bahwa model pembelajaran diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik. Menurut Dick & Carey pembelajaran merupakan pengembangan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁵

Model pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

b. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model Pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif sehingga

¹⁴ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan*, Vol. 01, no. 1 (2022), hlm 3.

¹⁵ Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make A Match Bermedia Tumbur* (Suka Bumi: CV Jejak, 2017), hlm. 61.

peserta didik menjadi subjek pembelajaran bukan objek pembelajaran. *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan melalui permainan kartu, yaitu peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan soal dan jawaban sebelum habis batas waktu permainan yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁶

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yaitu kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban dari soal tersebut.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* merupakan suatu jenis pembelajaran yang diterapkan dengan teknik mencari pasangan dengan bantuan kartu dan diberi poin apabila peserta didik dapat mencocokkan kartunya. Serta dapat melatih peserta didik untuk belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹⁶ Erlina Fitriati dan Syamsu Hadi, 'Keefektifan Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Permintaan Dan Penawaran Uang Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Semarang', *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3 No. (2014), hlm. 67.

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 94.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran

Make a Match yaitu:

1. Pendidik membuka pembelajaran.
2. Pendidik menyusun tata ruang kelas menjadi huruf U.
3. Pendidik memberikan apersepsi dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
4. Pendidik menjelaskan materi. Pendidik melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh peserta didik untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan B
5. Pendidik memberikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada peserta didik.
6. Pendidik menjelaskan cara menerapkannya.
7. Peserta didik harus menemukan kartu yang berisi soal dan jawaban.
8. Peserta didik yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.
9. Pendidik memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya.¹⁸

d. Kelebihan Model *Make A Match*

Adapun kelebihan dan kelemahan model *Make A Match* menurut

Putu Diah Febryani yaitu:

- 1) Mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Menghindari kejenuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.¹⁹

e. Kelemahan Model *Make A Match*

- 1) Peserta didik sulit memahami jika belum dipersiapkan dengan semaksimal mungkin.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 86.

¹⁹ Putu Diah Febryani, 'Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Sentana Candiksuma', *E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. (2015).

- 2) Penggunaan model ini hanya dapat diterapkan dikelas tertentu.
- 3) Pendidik akan sulit menyampaikan materi jika peserta didik kurang memahami model *Make A Match* ini.²⁰

f. Tujuan Model *Make A Match*

Penggunaan model *Make A Match* ini ada tiga tujuan yaitu untuk mendalami materi, untuk mempelajari materi dan ketika peserta didik menyampaikan materi. Tujuan ini bertujuan untuk selingan (game) ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Oleh karena itu peserta didik perlu mendapatkan penjelasan tentang isi materi pelajaran dari pendidik dengan penjelasan isi materi pelajaran, karena peserta didik sendiri yang akan membekali dirinya sendiri.²¹ Definisi tersebut mengungkapkan model *Make a Match* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk memudahkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tindak lanjut atau cara mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuannya tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah baik itu

²⁰ Riske Nuralita Lingga Dewi dan Alfi Laila, 'Pengaruh Metode Make a Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas Iii Sdn Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015', *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. (2015).

²¹ Naia Widia Alifia, *Tujuan Penggunaan Metode Make A Matc* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 27.

menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²² Hasil belajar juga dijelaskan dalam ayat suci Al-qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang akan kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah:11).

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris mengemukakan bahwa pencapaian bentuk perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang ditentukan.²³ Dengan proses hasil belajar tersebut pendidik lebih mudah mengevaluasi peserta didik bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

b. Jenis-Jenis Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menurut Bloom jenis-jenis belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian yang dimana ranah ini mencakup kepada kegiatan mental (otak).

²² Alifia, Naia Widia, *Tujuan Penggunaan Metode Make A Matc* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018) hlm. 31.

²³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Muhti Presindo, 2012), hlm. 14.

- 2) Ranah Afektif terdiri dari 5 jenis yaitu, penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, pembentukan.
- 3) Ranah Psikomotorik ini merupakan ranah yang menekankan kepada hasil belajar keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar dan hasil belajar Psikomotorik ini adalah kelanjutan dari hasil kognitif dan afektif.²⁴

c. Hasil belajar Koginitif

Dalam ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan, dalam ranah ini terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu:

- 1) Jenjang C1 adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengenali atau mengingat kembali tentang nama, istilah, tanggal, atau waktu, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya.
- 2) Jenjang C2 (Memahami), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.
- 3) Jenjang C3 (Menerapkan), adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun model-model, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini

²⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 49.

adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

- 4) Jenjang C4 (Menganalisis), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.
- 5) Jenjang C5 (Mengevaluasi), membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik. Kemampuan mengevaluasi adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyatakan pendapat. Peserta didik dituntut untuk dapat menilai sebuah situasi, keadaan, atau pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.
- 6) Jenjang C6 (Mencipta/Berkreasi), mengembangkan ide, produk, atau model baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi. Pendidik dapat menguji kemampuan peserta didik dalam berkreasi dengan menugaskan mereka untuk membuat sebuah cerita, peralatan, karya seni, eksperimen, dan sebagainya.²⁵

Berdasarkan aspek –aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan

²⁵ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills])* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020), hlm. 38-40.

menunjukkan tingkat kemampuan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi Bloom, dan untuk memudahkan para penyusun kurikulum dalam memilih kata kerja yang sesuai terkait dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (*knowledge*).

Tabel 2.1 KKO Teori Taksonomi Bloom Revisi²⁶

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkaraktirikan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangka	Mempertahan	Mengkalku-	Mengorelasi	Memisahkan	Membangun

²⁶ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan', 01.1 (2022), hlm. 1–10.

n	-kan	lasi	-kan	n	
Menamai	Menguraikan	Menang-kap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasi	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapikan	Mendiversifikasi	Me-ranking	Mengkreasi
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Memba-ngun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menjamin	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menguji	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam hasil belajar peserta didik ada dua faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku dari peserta didik, yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang bersumber dari peserta didik yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, serta kondisi fisik dan kesehatan.
 - 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- Keadaan keluarga berpengaruh terhadap belajar peserta didik.²⁷ Jadi

²⁷ Supit Pusung, *Penerapan Model Pembelajaran Tugas Terstruktur Dalam Pembelajaran Sains* (Surabaya: CV Jivatama Jawa, 2019), hlm. 52.

hasil belajar dapat dicapai apabila dalam proses pembelajaran telah memperhatikan faktor faktor yang dapat mempengaruhinya.

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA adalah sebagai *away of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan), dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan). Pada hakikatnya ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah produk yang berarti kumpulan dari pengetahuan. IPA juga disebut sebagai aplikasi yang berarti IPA menghasilkan teori-teori yang menciptakan teknologi dan akan memudahkan kehidupan manusia²⁸.

Pembelajaran IPA menekankan peserta didik dalam memperoleh pengalaman nyata untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenali dan memahami alam sekitar. Sehingga melalui pembelajaran IPA diharapkan peserta didik memiliki keterampilan antara lain keterampilan intelektual (kognitif), psikomotor (manual), dan keterampilan sikap (sosial). Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil pengembangan diri yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran IPA²⁹.

b. Ruang Lingkup IPA

Menurut Sujana ruang lingkup pembelajaran IPA secara umum terdiri dari:

²⁸Syafrilianto and Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," *INA-Rxiv*, 2019, hlm 1–2.

²⁹ Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* 11 (2020), hlm 31.

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu, manusia, hewan, tumbuhan, serta interaksinya.
- 2) Materi, sifat-sifat dan kegunaannya.
- 3) Listrik dan magnet serta pembagiannya.
- 4) Kesehatan, makanan, penyakit, serta cara pencegahannya.
- 5) Sumber daya alam, kegunaan, pemeliharaan serta pelestariannya.³⁰

c. Ciri-Ciri IPA

- 1) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang penggunaannya terbatas pada gejala-gejala alam.
- 2) IPA merupakan suatu pengumpulan karya ilmiah.
- 3) IPA merupakan teoritis yang melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, dan penyusunan teori.³¹

d. Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia

- 1) Pengertian Organ Peredaran Darah Manusia

Darah adalah tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan keseluruh tubuh. Organ tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh terdiri atas, jantung, pembuluh darah, dan paru-paru.³²

a) Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah keseluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014) hlm. 111,

³¹ M. Sobri Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014), hlm. 89.

³² Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 2.

disebut miokardium. Jantung terdiri dari empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.³³

b) Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis yaitu:³⁴

(a) Pembuluh nadi (arteri), yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh.

(b) Pembuluh balik (vena), yaitu pembuluh balik yaitu, pembuluh darah yang membawa darah kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

(c) Paru-Paru

Paru-paru adalah adalah peredaran darah yang berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam darah. Manusia memiliki sepasang paru-paru yaitu, paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Pada paru paru terdapat kantong udara yang dinamakan dengan alveolus.³⁵

³³ Quandra, *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 5 Sekolah Dasar* (Jakarta: Yudhistira, 2007), hlm. 65.

³⁴ Panut, *Panut, Dunia IPA Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm. 45.

³⁵ Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 16

2) Cara Memelihara Organ Kesehatan Peredaran Darah Manusia

- a) Berolahraga, dengan aktivitas olahraga dapat memengaruhi kemampuan pada pembuluh darah, jika peredaran darah lancar, maka pasokan oksigen di dalam tubuh pun akan melimpah.
- b) Mengonsumsi makanan yang baik untuk peredaran darah untuk menjaga kesehatan disarankan untuk mengonsumsi makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi tersebut antara lain bit, kacang kenari, kunyit untuk mencegah penyumbatan kolestrol dan ketiga bahan makanan ini mengandung zat nitrit oksida.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah kajian terhadap hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk menguatkan judul ini maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Sulhan dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia, menyimpulkan penggunaan model *Make A Match* terjadi peningkatan yang lebih baik pada perolehan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dari penggunaan pembelajaran dengan model sebelumnya. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan pembelajaran dengan model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada dengan model pembelajaran 68,65, sedangkan setelah peserta didik diberi perlakuan pembelajaran dengan model *Make A Match* setelah dilakukannya siklus II

mengalami peningkatan rerata hasil belajar sebesar 80,400 artinya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 11,65.³⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Arafat dan Nashran Azizan, model *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari teori Taksonomi Bloom yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang meliputi yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), mengaplikasikan (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).³⁷
3. Penelitian yang dilakukan Adeline Mahardika, penelitian penggunaan model *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh hasil belajar peserta didik mencapai rata-rata 64,5 dan siklus II sebesar 73,75, artinya terjadi peningkatan sebesar 9,25. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I mencapai 75% dan siklus II mencapai peningkatan 10%.³⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama melakukan suatu kajian penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan juga membahas Hasil Belajar Peserta didik dan menggunakan model

³⁶ Sulhan, 'Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 4 (2020), hlm. 8.

³⁷ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD....*, hlm 38 .

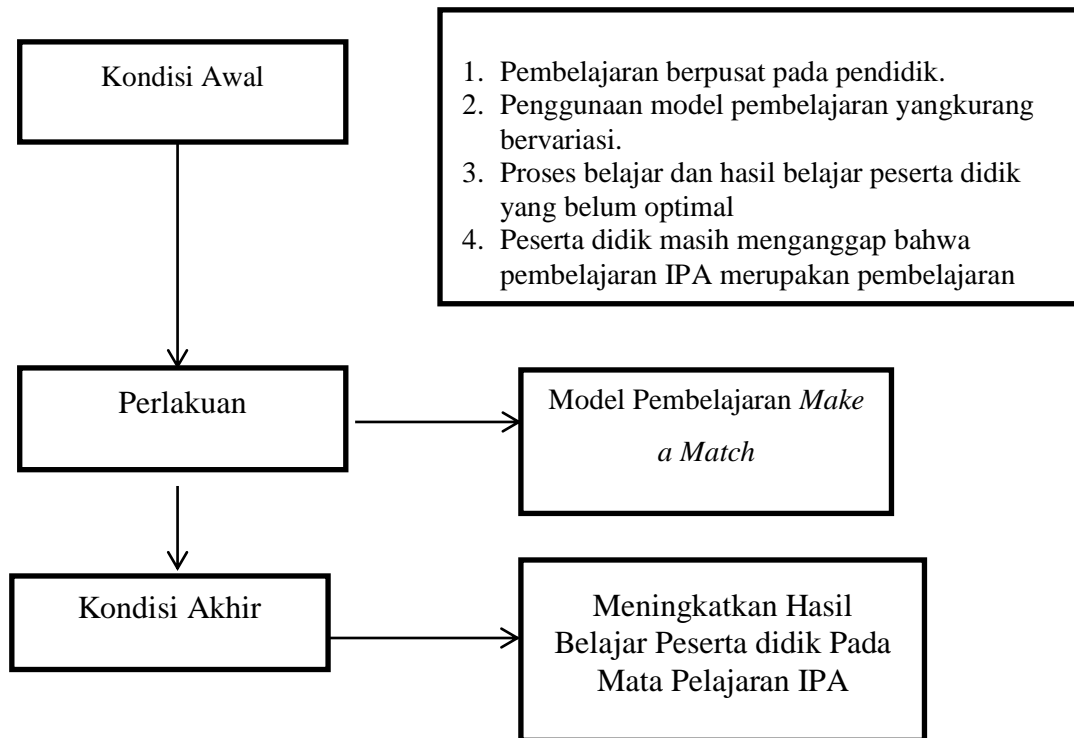
³⁸ Adeline Mahardika, 'Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Type Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI NU Purwosari', *Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah*, 2015.

pembelajaran *Make A Match*. Sementara dilihat dari fokus penelitiannya, kognitif dari C1-C6.

C. Kerangka Berpikir

Melihat kurangnya hasil belajar peserta didik, dan kesulitan- kesulitan yang dialami peserta didik di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong, peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti memilih untuk menggunakan model *Make A Match*, penggunaan model ini memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil peredaran darah.

Melalui proses pembelajaran model *Make A Match*, pada penelitian relevan telah menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga peneliti juga akan melakukan penelitian dengan menggunakan model *Make A Match*, agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar. Adapun bagan kerangka berpikir



Gambar 2.1
Bagan kerangka berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian adalah: “dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan”.

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100617 Bargottopong, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih SD Negeri 100617 Bargottopong sebagai tempat penelitian karena adanya masalah di sekolah tersebut yang dapat diketahui melalui observasi dan wawancara awal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan peserta didik yaitu 9 orang yang tidak tuntas dengan persentase 60% dan 6 orang yang tuntas dengan persentase 40%. Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret tahun pelajaran 2022 sampai dengan September 2022.

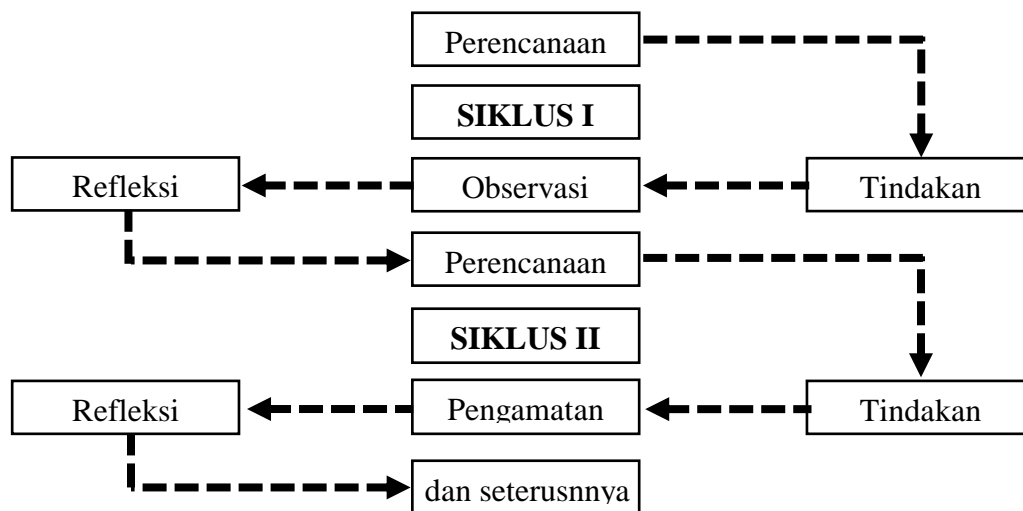
B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan termasuk pendidik, dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.³⁹

Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan melalui empat tahapan.

³⁹ Masganti Sitorus, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 299.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan pendidik (peneliti). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu proses pembelajaran di kelas yang bermasalah dengan siklus. Hal ini didasarkan berupa tes hasil belajar kognitif dan jelas perolehannya dilihat dari data observasi, dan data tes.



Gambar .3.2
Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus⁴⁰

C. Latar dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 100617 Bargottopong subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V berjumlah 15 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Adapun mata pelajaran yang diteliti ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia

⁴⁰ Mohammad Erihadiana, *Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas di Perguruan Tinggi Islam* (XXVIII, no. 229, 2013), hlm. 65.

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian ke SD Negeri 100617 Bargottopong dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III.

Menurut Kurt Lewin siklus dalam penelitian ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah proses yang terjadi dalam siklus, penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus sebagai berikut:⁴¹

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menyusun pembelajaran dengan tujuan mencapai pembelajaran yang baik. Adapun unsur-unsur perencanaan yaitu:

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan (RPP) tentang materi cara memelihara organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*
- b. Menyiapkan materi pembelajaran tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

- c. Pendidik menyusun tes *multiple choice* (pilihan ganda) terkait materi cara memelihara organ peredaran darah manusia
- d. Menyiapkan lembaran tes

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah perilaku yang dibuat peneliti guna untuk menyusun perencanaan yang disusun agar pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Adapun unsur-unsur tindakan yaitu:

- a. Peneliti menyiapkan materi
- b. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kabar semua peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Peneliti menggali pengetahuan peserta didik terkait materi cara memelihara organ peredaran darah manusia.
- d. peneliti menjelaskan materi cara memelihara organ peredaran darah manusia.
- e. peneliti tanya jawab dengan peserta didik terkait materi cara memelihara organ peredaran darah manusia.
- f. peneliti membagikan soal latihan yang sifatnya individu dan peserta didik menyelesaikannya.
- g. peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- h. pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan informasi dengan cara melakukan pengamatan dengan tindakan yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data pada indikator observasi dan data hasil dengan soal tes. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah dipersiapkan. Berikut ini indikator observasi pada penelitian adalah:

Tabel 3.1
Indikator Observasi

Komponen	Hal yang Diamati	Skala Penilaian	
		Baik	Tidak Baik
Pendidik	1. Kegiatan pembelajaran 2. Pendahuluan 3. Kegiatan inti 4. Karakteristik pribadi 5. Penutup		
Peserta didik	1. Keaktifan peserta didik 2. Perhatian peserta didik 3. Kedisiplinan 4. Penugasan / resitasi		

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas berguna sebagai peninjauan peneliti yang dimana terdapat kekurangan selama proses pelaksanaan tindakan. Hasil tahap pelaksanaan tindakan dianalisis sebagai perbaikan pada siklus tahap ke II. Peneliti dan pendidik kelas juga berdiskusi supaya mencatat kekurangan pada siklus ke I, sebagai bahan acuan untuk penyusunan ulangan dalam pelaksanaan siklus tahap ke II.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu peserta didik di kelas V SD Negeri 100616 Bargottopong pada mata pelajaran IPA.
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber rujukan buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi penggunaan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia. Peneliti dapat menggunakan berbagai macam lembar instrumen pengamatan. Instrumen lembar observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan instrument *check list* dalam lampiran I dan II.

2. Butir Soal

Butir soal digunakan sebagai bahan tes, yaitu sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan

pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda (*multiple choice*). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.⁴² Butir soal pada penelitian ini terdiri atas 20 soal dengan alternatif jawaban sebanyak empat jawaban.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan peserta didik dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relavan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁴³

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

⁴² Eveline Siregar and Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Ghalisa Indonesia, 2010), hlm. 152.

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 193.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil presentase data dengan mencari presentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan keterangan bahwa:

- a. Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi
- b. Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi.⁴⁴

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria perolehan nilai observasi setiap peserta didik lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik⁴⁵

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik

⁴⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 130.

⁴⁵ Kunandar, hlm. 133.

41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Nilai Rata- rata

Nilai yang diperoleh peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata- rata kelas dengan rumus rata- rata sebagai berikut:⁴⁶

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 117

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 100617 Bargottopong secara individu dan klasikal. Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik tersebut mencapai skor paling sedikit 75% dari total skor.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika peserta didik mendapat nilai dibawah nilai 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi cara memelihara organ peredaran darah manusia.

1. Kondisi Awal

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada peserta didik berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait materi cara memelihara organ peredaran darah manusia. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 15 peserta didik, hanya 6 peserta didik yang tuntas dan 9 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dan persentase jumlah peserta didik yang belum tuntas

adalah 66,66%. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong dengan penggunaan model pembelajaran *make a match*.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan sumber belajar yaitu buku tematik pendidik dan peserta didik kelas V tema 4 sehat itu penting.

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ peredaran darah manusia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu .
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.
 - (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - (3) Pendidik memberikan yel-yel
 - (4) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
 - (5) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan
 - (6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

(1) Menyiapkan Kartu

Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran.

(2) Menentukan Jenis Kartu

Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari

(3) Mencocokkan Kartu

Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang sesuai dengan jawabannya.

(4) Penilaian

Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok. Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan nilai yang salah akan diberikan hukuman.

(5) Merumuskan Masalah

Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang disampaikan

c) Penutup

(1) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya

(3) Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

3) Observasi

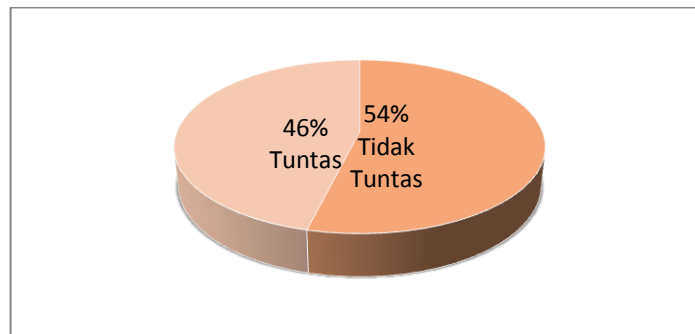
a) Observasi peserta didik

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *make a match*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V). Berikut ini hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I:

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1.	Ardipa Hairani	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas			
2.	Arya Gusnandar	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas			
3.	Ardimansyah	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas			
4.	Abdul Faiz	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas			
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas			
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas			
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas			
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas			
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas			
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas			
11.	Rasika Muaina	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas			
12.	Syifa Azkia	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas			
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas			
14.	Shelpi Ana Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas			
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas			
Jumlah Nilai Rata-rata																									1.055		
Nilai Rata-rata Kelas																									70,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																									7 orang		
Persentase Ketuntasan																									46,66%		



Gambar 4.2
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 orang.

Berikut data lembar observasi siklus I pertemuan I:

Tabel 4.1
Data Hasil Observasi Silkus I Pertemuan 1

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	5
Cukup	8
Kurang	2
Jumlah peserta didik	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa partisipasi peserta didik pada proses pembelajaran masih rendah

b) Observasi aktivitas Pendidik

Observasi dilakukan pendidik kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Muhammad Nuh Siregar.

Hasil observasi pendidik siklus I pertemuan 1 jumlah skor 11 dengan persentase 73% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi pendidik belum memberikan apersepsi dan semangat kepada peserta didik dan pendidik belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Pendidik perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 33,33% (5 peserta didik), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 46,66% (7 peserta didik). Sementara itu ada 8 peserta didik belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya:

- a) Masih banyak peserta didik yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat peserta didik menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak peserta didik yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Peserta didik juga kurang memperhatikan penjelasan Pendidik.
- c) Banyak Pendidik yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Pendidik harus bisa membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Pendidik harus berusaha mendorong peserta didik agar lebih aktif.
- c) Pendidik harus memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Kelemahan pada siklus I pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran *make a match* ini masih belum terlaksana dengan baik karena peserta didik masih merasa asing dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *make a match* ini.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil peserta didik sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V tema 4 sehat itu penting.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara berkelompok.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- (3) Pendidik memberikan yel-yel
- (4) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.

(5) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan

(6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti

(1) Menyiapkan Kartu

(a) Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan.

(b) Pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing.

(c) Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan

(d) Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu.

(e) Kemudian setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara menentukan jenis-jenis kartu yang telah diberikan.

(2) Mencocokkan kartu

(a) Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada didalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan

(b) Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang disediakan didalam kartu.

- (c) Setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada didalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan
- (d) Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan.

(3) Penilaian

- (a) Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing memperhatikan materi yang sudah disiapkan
- (b) Kemudian pendidik memberikan arahan bagaimana caranya agar setiap kelompok lebih mudah untuk memahaminya.
- (c) Setiap kelompok memperhatikan presentase yang telah disampaikan, dan masing-masing kelompok bisa saja memberikan pertanyaan mengenai materi yang ada didalam kartu
- (d) Ketika kelompok yang presentase tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain akan mendapatkan hukuman.
- (e) Dan apabila setiap kelompok dapat menjawab soal dan jawaban akan diberikan berupa poin nilai tambahan

(4) Merumuskan Kesimpulan

- (a) Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa

kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

c) Penutup

(1) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya

(3) Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

3) Observasi

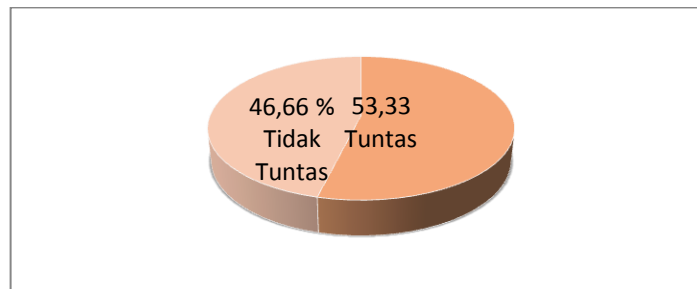
a) Observasi aktivitas peserta didik

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V).

Berikut ini hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II:

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
11.	Rasika Muaina	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
12.	Syifa Azkia	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Ana Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1.125		
Nilai Rata-rata Kelas																						75		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						8 Orang		
Persentase Ketuntasan																						53,53%		



Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 53,33% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan 46,66%.

Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus I pertemuan II:

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Siklus I pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	–
Baik	8
Cukup	7
Kurang	–
Jumlah Peserta Didik	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

b) Observasi aktivitas Pendidik

Observasi dilakukan pendidik kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Muhammad Nuh Siregar

Hasil observasi pendidik siklus I pertemuan 2 jumlah skor 12 dengan persentase 75% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi pendidik belum memberikan apersepsi dan semangat kepada peserta didik serta pendidik belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Oleh sebab itu pendidik perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 46,66% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 53,33% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 7 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Peserta didik masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match*.
- b) Peserta didik juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian peserta didik untuk belajar dengan cara lebih memahami peserta didik belajar dengan penggunaan model pembelajaran *Make A Match*.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema V dan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Maka pada tahapan ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* untuk menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- e) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V tema 4 sehat itu penting.
- f) Menyiapkan materi pelajaran tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia

g) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara berkelompok.

h) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- (3) Pendidik memberikan yel-yel
- (4) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan
- (6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

(1) Menyiapkan Kartu

- (a) Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi

beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran.

(2) Menentukan Jenis Kartu

- (a) Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh
- (b) Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari

(3) Mencocokkan Kartu

- (a) Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan.
- (b) Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang sesuai dengan jawabannya.

2) Penilaian

- (1) Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok.
- (2) Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan nilai yang salah akan diberikan hukuman.

(4) Merumuskan Masalah

- (a) Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang disampaikan

c) Penutup

- (1) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya
- (3) Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

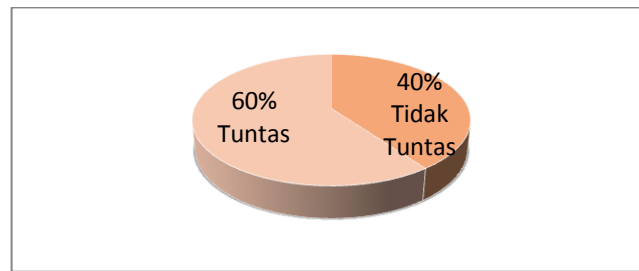
3) Observasi

a) Observasi aktivitas peserta didik

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V). Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I:

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
11.	Rasika Muaina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
12.	Syifa Azkia	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Ana Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1.190		
Nilai Rata-rata Kelas																						79,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						9 Orang		
Persentase Ketuntasan																						60%		



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	1
Baik	11
Cukup	3
Kurang	–
Jumlah Peserta Didik	15

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

b) Observasi aktivitas Pendidik

Observasi dilakukan pendidik kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Muhammad Nuh Siregar.

Hasil siklus II pertemuan I jumlah skor meningkat dari siklus pertama yaitu 13 dengan persentase 86% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik akan tetapi pendidik belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Pendidik perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pelajaran di tahap selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 53,33% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 6 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum

dipahami serta kurang telitinya peserta didik dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari nilai rata-rata peserta didik. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 4. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* untuk menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V tema 4 sehat itu penting.

- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang cara memelihara organ peredaran darah manusia
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tindakan

Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- (3) Pendidik memberikan yel-yel
- (4) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan
- (6) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

(1) Menyiapkan Kartu

- (a) Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan.
- (b) Pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing.
- (c) Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan
- (d) Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu.
- (e) Kemudian setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara menentukan jenis-jenis kartu yang telah diberikan.

(2) Mencocokkan kartu

- (a) Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada didalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan
- (b) Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang disediakan didalam kartu.
- (c) Setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada didalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan

- (d) Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan.

(3) Penilaian

- (a) Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing memperhatikan materi yang sudah disiapkan
- (b) Kemudian pendidik memberikan arahan bagaimana caranya agar setiap kelompok lebih mudah untuk memahaminya.
- (c) Setiap kelompok memperhatikan presentase yang telah disampaikan, dan masing-masing kelompok bisa saja memberikan pertanyaan mengenai materi yang ada didalam kartu
- (d) Ketika kelompok yang presentase tidak bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain akan mendapatkan hukuman.
- (e) Dan apabila setiap kelompok dapat menjawab soal dan jawaban akan diberikan berupa poin nilai tambahan

(4) Merumuskan Kesimpulan

- (a) Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok

yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

c) Penutup

(1) Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(2) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya

(3) Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas

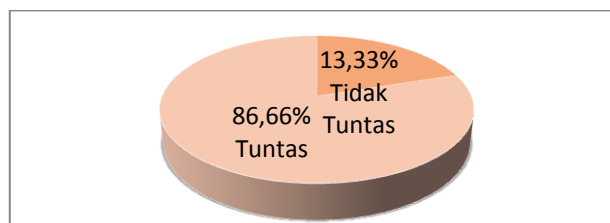
3) Observasi

a) Observasi aktivitas peserta didik

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas V). Berikut ini rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan II:

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN II

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
11.	Rasika Muaina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
12.	Syifa Azkia	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Ana Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1265		
Nilai Rata-rata Kelas																						84,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						13		
Persentase Ketuntasan																						86,66%		



Gambar 4.5
Diagram Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 80% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 13,33%.

Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer). Berikut data lembar observasi peserta didik pada siklus II pertemuan II:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Siklus II pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	11
Cukup	–
Kurang	–
Jumlah Peserta Didik	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar.

b) Observasi aktivitas pendidik

Observasi dilakukan pendidik kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh bapak Muhammad Nuh Siregar.

Hasil siklus II pertemuan 2 jumlah skor 16 dengan persentase 100% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% pada siklus II pertemuan I kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II pertemuan II. Hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase peserta didik yang tuntas yaitu 80% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan. Oleh karena

itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA subtema cara memelihara organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan. Model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dipelajari. Model *Make A Match* juga melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu peserta didik belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan peserta didik berargument terhadap belajar dengan berkelompok atau berpasangan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik ke arah yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sulhan dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Cara Memelihara Organ Peredaran Darah Manusia, menyimpulkan penggunaan model *Make A Match* terjadi peningkatan yang lebih baik pada perolehan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dari penggunaan pembelajaran dengan model sebelumnya. Dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan pembelajaran dengan model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada dengan

model pembelajaran 68,65, sedangkan setelah peserta didik diberi perlakuan pembelajaran dengan model *Make A Match* setelah dilakukannya siklus II mengalami peningkatan rerata hasil belajar sebesar 80,400 artinya terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 11,65.⁴⁷

Penelitian lain tentang model pembelajaran yang dilakukan oleh Yanti Rahayu, untuk melaksanakan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga pendidik harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan menggunakan model *Make A Match* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai model pengajaran, walaupun dalam taraf yang sederhana dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.⁴⁸

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan). Dalam penelitian ini dilaksanakan sampai C6 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

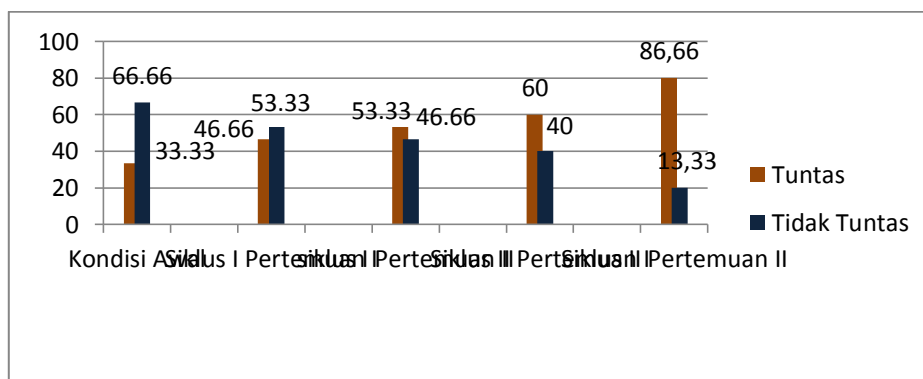
⁴⁷ Sulhan.

⁴⁸ Rahayu.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA materi cara memelihara organ peredaran darah manusia dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari kondisi awal nilai rata-rata peserta keseluruhan 65. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 70,33 sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata peserta didik keseluruhan menjadi 75. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 79,33 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata peserta didik keseluruhan 84,33.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar peserta didik dari kondisi awal sampai siklus II:

Untuk lebih jelas, berikut ini data di atas disajikan dalam bentuk grafik berikut:



Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Tindakan	Jenis tes	Rata-rata Kelas	Persentase siswa tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Pra Siklus	Tes awal	65	33,33 %	5
Siklus I	Tes pertemuan I	70,33	46,66%	7
	Tes pertemuan II	75	53,33%	8
Siklus II	Tes pertemuan I	79,33	60%	9
	Tes pertemuan II	84,33	86,66%	13

Gambar: 4.6

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Dapat dilihat adanya kenaikan hasil belajar peserta didik dari kondisi awal, diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 33,33% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 66,66%. Adapun nilai rata-rata belajar peserta didik keseluruhan pada kondisi awal yaitu 65.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain meningkatkan hasil belajar peserta didik penggunaan model pembelajaran *Make A Match* juga merubah proses belajar peserta didik dan meningkatkan keantusiasan peserta dalam mengikuti belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran *Make A Match* sehingga dalam pembelajaran peserta didik kurang kondusif.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dalam pembagian kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% peserta didik kelas V memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa terdiri dari 70,33 (46,66%) menjadi 75 (53,33%), pada siklus II dari 79,33 (60%) menjadi 86,66 (80%). Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran IPA pada materi cara memelihara organ peredaran darah manusia. Proses pembelajaran penggunaan model *Make A Match* dapat dilakukan pada siklus I dan siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Pihak sekolah, diharapkan model pembelajara *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik, diharapkan model pembelajara *Make A Match* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena model pembelajara *Make A Match* adalah salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peserta didik, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, Naia Widia, *Tujuan Penggunaan Metode Make A Match* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018)
- Arafat, Maulana dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD (Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS [Higher Thinking Skills]* (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2020)
- Lubis, Maulana Arafat, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- ‘Dokumen Persentase Nilai Ulangan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 100617’ (Bargottopong)
- Danajarti, Dwi Prasetya, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Febryani, Putu Diah, ‘Penerapan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Sentana Candiksuma’, *E-Journal Pg Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. (2015)
- Fitriati, Erlina dan Syamsu Hadi, ‘Keefektifan Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Permintaan Dan Penawaran Uang Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Semarang’, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3 No. (2014), 67
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Muhti Presindo, 2012)
- Jurasih, Dirman dan Cicih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014)
- Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Laila, Riske Nuralita Lingga Dewi dan Alfi, ‘Pengaruh Metode Make a Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan Siswa Kelas Iii Sdn Purwodadi Kec. Kras Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015’, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. (2015)
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Lisa, Nelly Wedyawati and Yasinta, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- MahArdika, Adeline, ‘Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Type Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran

- Matematika Kelas V MI NU Purwosari', *Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbyah*, 2015
- Masita, Dewi, *Skripsi Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013)
- Mohammad Erihadiana, *Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas Di Perguruan Tinggi Islam* (XXVIII, no. 229, 2013)
- Nara, Eveline Siregar and Hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Ghalisa Indonesia, 2010)
- Ngalimun, Femeir Liadi, dan Aswan, *Starategi Dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013)
- Panut, Panut, *Dunia IPA Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Yudhistira, 2008)
- Pusung, Supit, *Penerapan Model Pembelajaran Tugas Terstruktur Dalam Pembelajaran Sains* (Surabaya: CV Jivatama Jawara, 2019)
- Quandra, *Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 5 Sekolah Dasar* (Jakarta: Yudhistira, 2007)
- Rahayu, Yanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Make A Match', *Urnal Edukasi New Normal*, Volume II (2022), hal. 64
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Siregar, Muhammad, *Wali Kelas V SDNegeri 100617* (Bargottopong: Wawancara)
- Sitorus, Masganti, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011)
- Subekti, Ari, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014)
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Sulhan, 'Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 4 (2020), hal. 8

- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014)
- Sutikno, M. Sobri, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014)
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan', 01.1 (2022), 1–10
- Syafrilianto and Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," *INA-Rxiv*, 2019.
- Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* 11 (2020).
- Weil, Joyce &, *Models of Teaching, 9th Edition. Englewood Cliffs* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 2015)
- Yulianti, Nining, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make A Match Bermedia Tumbler* (Suka Bumi: CV Jejak, 2017)

LAMPIRAN I

LEMBAR WAWANCARA GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah peserta didik di kelas V ?	15 peserta didik. Terdiri atas 9 perempuan dan 6 laki-laki.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media pembelajaran tersedia di sekolah, maka pendidik akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	Apakah pendidik sering mengajak peserta didik untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan peserta didik untuk fokus dalam belajar.
4.	Apa kendala pendidik dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah peserta didik lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, peserta didik lebih bersemangat ketika pendidik menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran.
6.	Apakah peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian peserta didik yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Sesuai dengan standar pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
8.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas V ?	Hasil belajar kognitif peserta didik di kelas V masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan peserta didik.

LAMPIRAN II

**TABEL NILAI ULANGAN SISWA SD NEGERI 100617 BARGOTTOPONG
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

KELAS : V

MATA PELAJARAN: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN			JUMLA H SKOR	RATA- RATA	KET	
		I	II	III			T	TT
1.	Ardipa Hairani	60	60	62	182	60,7		✓
2.	Arya Gusnandar	75	82	75	232	77,3	✓	
3.	Ardimansyah	65	62	70	197	65,7		✓
4.	Abdul Faiz	60	72	65	197	65,7		✓
5.	Basir Albanna	75	75	75	225	75	✓	
6.	Derlina Lubis	76	78	75	229	76,3	✓	
7.	Eka Risky	82	85	90	257	85,7	✓	
8.	Fadil Hasibuan	65	65	60	190	63,3		✓
9.	Fhazirah Hapni	62	75	65	202	67,3		✓
10.	Natasya Salsabilah	85	85	90	260	86,7	✓	
11.	Rasika Muaina	60	60	60	180	60		✓
12.	Syifa Azkia	60	65	60	185	61,7		✓
13.	Sahira Siregar	75	75	76	226	75,3	✓	
14.	Shelpi Ana Saputri	70	60	62	192	64		✓
15.	Fiqih Siregar	60	60	62	182	60,7		✓
JUMLAH							6	9
PERSENTASE KETUNTASAN							40%	60%

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema : Sehat Itu Penting
Subtema : Organ Peredaran Darah Manusia dan Hewan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Pertemuan : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.

2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. Media, dan Sumber Belajar

2. 1. Media : Gambar organ peredaran darah manusia
 Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. Model

1. Model *Make A Match*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Pendidik memberikan yel-yel 4. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 MENIT
Inti	<p>Menyiapkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran didalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran <p>Menentukan jenis kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh 2. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari <p>Mencocokkan kartu</p>	50 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan 2. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang sesuai dengan jawabannya <p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok 2. Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan jawaban yang salah akan diberikan hukuman <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 	10 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema : Sehat Itu Penting
Subtema : Organ Peredaran Darah Manusia dan Hewan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Pertemuan : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.

5. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar organ peredaran darah manusia
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. Model

1. Model *Make A Match*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Pendidik memberikan yel-yel 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Inti	<p>Menyiapkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan 2. pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing <p>Menentukan jenis kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan 2. Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu <p>Mencocokkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada di dalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan 2. Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang disediakan didalam kartu 	50 Menit

	<p>3. setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada di dalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan</p> <p>Penilaian</p> <p>1. Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing memperhatikan materi yang sudah disiapkan</p> <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <p>1. Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas</p>	10 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus 2 Pertemuan 1

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema : Sehat Itu Penting
Subtema : Organ Peredaran Darah Manusia dan Hewan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Pertemuan : I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.

4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar organ peredaran darah manusia
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. Model

1. Model *Make A Match*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Pendidik memberikan yel-yel 4. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 MENIT
Inti	<p>Menyiapkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran didalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran <p>Menentukan jenis kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh 2. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari <p>Mencocokkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan 2. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan 	50 Menit

	<p>kartu yang sesuai dengan jawabannya</p> <p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok 2. Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan jawaban yang salah akan diberikan hukuman <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 	10 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus 2 Pertemuan 2

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100617 Bargottopong Kabupaten Tapanuli Selatan
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema : Sehat Itu Penting
Subtema : Organ Peredaran Darah Manusia dan Hewan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Pertemuan : II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.

4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

D. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar organ peredaran darah manusia
2. Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. Model

1. Model *Make A Match*

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Pendidik memberikan yel-yel 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan 	10 Menit
Inti	<p>Menyiapkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan 2. pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing <p>Menentukan jenis kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan 4. Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu <p>Mencocokkan kartu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada di dalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan 2. Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang 	50 Menit

	<p>disediakan didalam kartu</p> <p>3. setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada di dalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan</p> <p>Penilaian</p> <p>1. Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing memperhatikan materi yang sudah disiapkan</p> <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <p>1. Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas</p>	10 Menit

LAMPIRAN IV

KISI-KISI TES

KD	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menunjukkan organ peredaran darah manusia	C-1	1	1. Manakah yang termasuk organ peredaran darah manusia? a. Mulut b. Kerongkongan c. Mata d. Jantung	1. D
		Menyadari ada berapa bagian anatomi jantung	C-1	2	2. Jantung terdiri atas... bagian a. 3 c. 4 b. 1 d. 5	2. C
		Menyebutkan apa saja organ peredaran darah manusia	C-1	3	3. Organ peredaran darah manusia antara lain adalah... a. Paru-paru dan ginjal b. Mulut dan ginjal c. Jantung dan paru-paru d. Jantung dan usus	3. C

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Memberi contoh aktivitas yang dapat meningkatkan denyut jantung	C-2	6	6. Denyut jantung kita akan meningkat jika kita melakukan aktivitas. Berikut ini aktivitas yang dapat meningkatkan denyut jantung adalah... a. duduk santai c. jalan kaki b. lari pagi d. tidur	6. B
		Menjelaskan fungsi anatomi jantung	C-2	7	7. Bilik kiri berfungsi untuk... a. Memompa darah kotor dari jantung ke paru-paru b. Memompa darah bersih dari jantung ke seluruh tubuh c. Memompa darah yang kaya akan karbon dioksida ke paru-paru d. Memompa darah bersih ke paru-paru	7. B
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	IPA Peredaran Darah Manusia	Mengklasifikasi macam0macam pembuluh darah	C-3	4	4. Pembuluh darah dikelompokkan menjadi berapa macam? a. 2 b. 5 c. 6 d. 4	4. A

serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.		Melengkapi komponen pertukaran zat di paru-paru	C-3	5	5. Di paru-paru terjadi pertukaran oksigen dan... a. Karbon monoksida b. Karbon dioksida c. Oksigen d. Darah	5. B
		Mengurutkan organ siklus peredaran darah manusia pada peredaran darah besar	C-3	8	8. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah... a. Bilik kiri >> aorta >> arteri >> seluruh tubuh >> vena >> serambi kanan b. Bilik kiri >> arteri >> aorta >> seluruh tubuh >> vena >> serambi kanan c. Bilik kiri >> aorta >> seluruh tubuh >> arteri >> vena >> serambi kanan d. Bilik kiri >> arteri >> seluruh tubuh >> aorta >> vena >> serambi kanan	8. A

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Mengurutkan organ siklus peredaran darah manusia pada siklus peredaran darah kecil	C-3	9	9. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah kecil adalah... a. Bilik kiri >> arteri >> paru-paru >> vena >> serambi kiri b. Bilik kiri >> arteri pulmonalis >> paru-paru >> serambi kanan c. Bilik kanan >> aorta >> paru-paru >> vena pulmonalis >> serambi kiri e. Bilik kanan >> arteri pulmonalis >> paru-paru >> vena pulmonalis >> serambi kiri	9. D
		Menentukan fungsi organ peredaran darah	C-3	10	10. Apakah fungsi paru-paru pada sistem peredaran darah manusia? a. Sebagai pemompa darah ke seluruh tubuh b. Sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah c. Sebagai tempat mengalirnya darah ke seluruh tubuh d. Sebagai penghasil karbon dioksida	10. B

		Menganalisis siklus peredaran darah manusia.	C-4	11	<p>11. Peredaran darah manusia terbagi atas 2 siklus, yaitu...</p> <p>a. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar</p> <p>b. Peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang</p> <p>c. Peredaran darah singkat dan peredaran darah besar</p> <p>d. Peredaran darah sempit dan peredaran darah luas</p>	11. A
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan	IPA Peredaran Darah Manusia	Memeriksa organ pada siklus peredaran darah	C-4	12	<p>12. Bilik kanan >> arteri pulmonalis >> paru-paru >> vena pulmonalis >> serambi kiri</p> <p>Siklus di atas merupakan siklus pada peredaran darah...</p> <p>a. Besar c. Kecil</p> <p>d. Sedang d. Luas</p>	12. C

organ peredaran darah manusia.		Menyeleksi organ0organ peredaran darah	C-4	13	13. Berikut yang bukan contoh pembuluh darah adalah... a. Nadi b. Vena c. Alveoli b. Aorta	13. C
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia					

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Mengkarakte0ristikkan ciri-ciri pembuluh darah	C-4	14	14. Memiliki dinding yang kuat, elastis, memiliki katup dekat jantung, dan letaknya tersembunyi dari permukaan tubuh, adalah ciri-ciri dari... a. Pembuluh balik b. Jantung c. Pembuluh nadi d. Paru-paru	14. C
		Mengkarakteristikkan ciri-ciri pembuluh darah	C-4	15	15. Memiliki dinding yang tipis, tidak elastis, mempunyai katup di sepanjang pembuluh, dan letaknya dekat dengan permukaan kulit dengan warna kebiru-biruan, adalah ciri-ciri dari... a. Pembuluh balik b. Jantung c. Pembuluh nadi d. d. Paru-paru	15. A
3.4 Memahami organ	IPA Peredaran					

peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	Darah Manusia	Membandingkan siklus peredaran darah besar dan peredaran darah kecil	C-5	16	<p>16. Salah satu perbedaan sistem peredaran darah kecil dengan sistem peredaran darah besar adalah...</p> <p>a. Sistem peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan sistem peredaran darah besar memiliki organ yang besar</p> <p>b. Sistem peredaran darah kecil tidak melewati jantung sedangkan sistem peredaran darah besar melewati jantung</p> <p>c. Sistem peredaran darah kecil untuk anak-anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa</p> <p>Sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah ke paru-paru sedangkan sistem peredaran darah besar mengalirkan darah ke seluruh tubuh</p>	16. D
---	---------------	--	-----	----	--	-------

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Memperjelas peran arteri besar (aorta) 	C-5	17	17. Aorta (arteri besar) berperan dalam... a. Pernapasan b. Sistem peredaran darah besar c. Sistem peredaran darah kecil d. Pencernaan	17. B
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara	IPA Peredaran Darah Manusia	Menyimpulkan sikap yang baik dalam menjaga sistem peredaran darah	C-5	18	18. Dari siklus peredaran darah yang sudah dipelajari, bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjaga sistem peredaran darah? a. Sering berlari dan mengangkat beban yang berat agar jantung	18. B

kesehatan organ peredaran darah manusia.					semakin kuat memompa darah b. Rajin berolahraga agar jantung dan paru-paru tetap sehat c. Memakan makanan yang sehat agar usus kita terjaga d. Mengonsumsi sayur dan buah yang bagus untuk kesehatan mata	
		Merancang karya tentang sistem peredaran darah manusia	C-6	19	19. Salah satu contoh karya sistem peredaran darah manusia yaitu dengan... a. Menciptakan alat peraga siklus peredaran darah manusia b. Membaca siklus peredaran darah manusia c. Melihat gambar siklus peredaran darah manusia d. Mendengarkan guru menjelaskan sistem peredaran darah manusia	19. A

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	IPA Peredaran Darah Manusia	Menghubungkan cara kerja hasil proyek dengan sistem peredaran darah manusia	C-6	20	20. Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia? a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun yang alat itu inginkan c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru d. Ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh.	20. D
--	--------------------------------	---	-----	----	--	-------

LAMPIRAN V

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	55	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
11.	Rasika Muaina	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12.	Syifa Azkia	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	55	Tidak Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Peserta Didik																						975		
Nilai Rata-rata Kelas																						65		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						5 orang		
Persentase Ketuntasan																						33,33%		

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
11.	Rasika Muaina	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12.	Syifa Azkia	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1.055		
Nilai Rata-rata Kelas																						70,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						7 orang		
Persentase Ketuntasan																						46,66%		

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
11.	Rasika Muaina	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
12.	Syifa Azkia	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Saputri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1.125		
Nilai Rata-rata Kelas																						75		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						8 Orang		
Persentase Ketuntasan																						53,53%		

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
3.	Ardimansyah	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	14	70	Tidak Tuntas
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
11.	Rasika Muaina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
12.	Syifa Azkia	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14.	Shelpi Saputri Ana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Tuntas
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
Jumlah Nilai Rata-rata																						1.190		
Nilai Rata-rata Kelas																						79,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						9 Orang		
Persentase Ketuntasan																						60%		

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN II

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Ardipa Hairani	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas	
2.	Arya Gusnandar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
3.	Ardimansyah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
4.	Abdul Faiz	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas	
5.	Basir Albanna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
6.	Derlina Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
7.	Eka Risky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas	
8.	Fadil Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
9.	Fhazirah Hapni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
10.	Natasya Salsabilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
11.	Rasika Muaina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas	
12.	Syifa Azkia	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas	
13.	Sahira Siregar	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas	
14.	Shelpi Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	Tuntas	
15.	Fiqih Siregar	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Rata-rata																						1265		
Nilai Rata-rata Kelas																						84,33		
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas																						13		
Persentase Ketuntasan																						86,66%		

LAMPIRAN VI

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Ardipa Hairani	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
2	Arya Gusnandar	√	√	√	√		√	√	√					√	√		√	10	62,5	Baik
3	Ardimansyah	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√		√		√	12	75	Baik
4	Abdul Faiz	√	√		√	√	√	√		√	√		√	√		√		11	68,75	Baik
5	Basir Albanna	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√			√	√	12	75	Baik
6	Derlina Lubis	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√				√	11	68,75	Baik
7	Eka Risky	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	14	87,5	Amat Baik
8	Fadil Hasibuan	√	√		√	√	√	√		√	√		√	√		√		11	68,75	Baik
9	Fhazirah Hapni	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	12	75	Baik
10	Natasya Salsabilah	√	√	√	√		√	√		√	√		√		√	√	√	12	75	Baik
11	Rasika Muaina			√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	√	11	68,75	Baik
12	Syifa Azkia	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√		13	81,25	Amat Baik
13	Sahira Siregar	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
14	Shelpi Ana Saputri	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
15	Fiqih Siregar		√		√	√	√	√		√	√		√	√	√			10	62,5	Baik
Jumlah nilai total																		1.112,5		
Nilai rata-rata kelas																		74,2		
Persentase Ketuntasan																				Baik

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Ardipa Hairani	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	14	87,5	Amat Baik
2	Arya Gusnandar	√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√		√	12	75	Baik
3	Ardimansyah	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Amat Baik
4	Abdul Faiz	√	√		√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	12	75	Baik
5	Basir Albanna	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
6	Derlina Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√		√	13	81,25	Amat Baik
7	Eka Risky	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	15	93,75	Amat Baik
8	Fadil Hasibuan	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
9	Fhazirah Hapni	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	12	75	Baik
10	Natasya Salsabilah	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√		√	√	√	13	81,25	Amat Baik
11	Rasika Muaina	√		√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	13	81,25	Amat Baik
12	Syifa Azkia	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	14	87,5	Amat Baik
13	Sahira Siregar	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
14	Shelpi Ana Saputri	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
15	Fiqih Siregar	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√		√	13	81,25	Amat baik
Jumlah nilai total																		1.231,25		
Nilai rata-rata kelas																		8, 2		
Persentase ketuntasan																				Amat baik

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK PADA SIKLUS 2 PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Ardipa Hairani	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	14	87,5	Amat Baik
2	Arya Gusnandar	√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√	13	81,25	Amat Baik
3	Ardimansyah	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	15	91,25	Amat Baik
4	Abdul Faiz	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√		√	√	13	81,25	Amat Baik
5	Basir Albanna	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	91,25	Amat Baik
6	Derlina Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	14	87,5	Amat Baik
7	Eka Risky	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	100	Amat Baik
8	Fadil Hasibuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	14	87,5	Amat Baik
9	Fhazirah Hapni	√	√		√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	13	81,25	Amat Baik
10	Natasya Salsabilah	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	14	87,5	Amat Baik
11	Rasika Muaina	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Amat Baik
12	Syifa Azkia	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	93,25	Amat Baik
13	Sahira Siregar	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	14	87,5	Amat Baik
14	Shelpi Ana Saputri	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	14	87,5	Amat Baik
15	Fiqih Siregar	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	14	87,5	Amat baik
Jumlah nilai total																		1.319,5		
Nilai rata-rata																		879,6		
Persentase ketuntasan																				Amat baik

LAMPIRAN VII

Lembar Observasi Pendidik

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I
 Kelas/Semester : V/ 1
 Tema/Subtema : 4. Organ peredaran darah manusia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	a. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik b. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. a. Pendidik memberikan yel-yel b. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		..
2	Kegiatan inti	Menyiapkan kartu a. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran didalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran Menentukan jenis kartu a. Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh b. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari Mencocokkan kartu a. Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan b. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang sesuai dengan jawabannya Penilaian a. Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok b. Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan jawaban yang salah akan diberikan hukuman		

		Merumuskan Kesimpulan a. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan.		
3	Penutup	a. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya c. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lembar Observasi Pendidik

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II
 Kelas/Semester : V/ 1
 Tema/ Subtema : 4, Organ peredaran darah manusia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	a. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. b. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. c. Pendidik memberikan yel-yel d. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik e. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan		
2	Kegiatan inti	Menyiapkan kartu a. Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan b. pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing Menentukan jenis kartu a. Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan b. Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu Mencocokkan kartu a. Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada di dalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan b. Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang disediakan didalam kartu c. setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada di dalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan Penilaian a. Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing memperhatikan materi yang sudah disiapkan		

		Merumuskan Kesimpulan a. Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.		
3	Penutup	a. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. b. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lembar Observasi Pendidik

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I
 Kelas/Semester : V/ 1
 Tema/Subtema : 4, Organ peredaran darah manusia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	a. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik b. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. c. Pendidik memberikan yel-yel d. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.		
2	Kegiatan inti	Menyiapkan kartu a. Pendidik dan peserta didik membahas materi organ peredaran darah manusia dan sama-sama memperhatikan pengelolaan pembelajaran didalam kelas, misalnya dalam proses pembelajaran dibagi beberapa kelompok dan diberikan sebuah kartu untuk memudahkan proses pembelajaran Menentukan jenis kartu a. Setiap kelompok memperhatikan kartu yang diperoleh b. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang dicari Mencocokkan kartu a. Peserta didik menentukan pasangan jawaban yang mereka dapatkan b. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan kartu yang sesuai dengan jawabannya Penilaian a. Pendidik dan peserta didik menentukan kesesuaian antara soal jawaban setiap kelompok b. Apabila setiap kelompok menemukan jawaban yang benar akan diberikan poin dan apabila mendapatkan jawaban yang salah akan diberikan hukuman Merumuskan Kesimpulan		

		a. Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan. Meminta siswa untuk mengamati gambar tumbuhan yang sudah di paparkan di depan.		
3	Penutup	a. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya c. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Lembar Observasi Pendidik

Hari Tanggal :
 Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan II
 Kelas/Semester : V/ 1
 Tema/Subtema :4/ Organ peredaran darah manusia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	a. Pendidik memberi salam, menanyakan kabar peserta didik. b. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. c. Pendidik memberikan yel-yel d. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik e. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan		
2	Kegiatan inti	Menyiapkan kartu a. Pendidik menyampaikan kembali isi materi organ peredaran darah manusia yang telah disampaikan b. pendidik memberikan kartu sesuai menurut kelompoknya masing-masing Menentukan jenis kartu a. Setiap kelompok memperhatikan jenis kartu yang diberikan sesuai isi materi yang telah disampaikan b. Setiap kelompok harus lebih teliti agar lebih mudah untuk menjawab soal-soal yang ada didalam kartu Mencocokkan kartu a. Setiap kelompok menentukan pasangan dan jawaban yang ada di dalam kartu yang disesuaikan dengan jenis kartu yang diberikan b. Setiap kelompok menjawab soal sesuai isi materi organ peredaran darah manusia yang disediakan didalam kartu c. setiap kelompok mendiskusikan apakah jawaban yang ada di dalam kartu sesuai dengan soal yang diberikan Penilaian a. Pendidik dan semua kelompoknya masing-masing		

		memperhatikan materi yang sudah disiapkan		
		Merumuskan Kesimpulan		
		a. Setelah setiap kelompok mendapatkan poin masing-masing maka pendidik dapat menyimpulkan bahwa kelompok yang lebih banyak mendapatkan poin maka itulah kelompok yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.		
3	Penutup	a. Pendidik melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. b. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

LAMPIRAN VIII**DOKUMENTASI**



